ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA PUZZLE 3 DIMENSI PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA CERME KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2016-2017

Oleh :

RINAWATI
13.1.01.11.0331

Dibimbing Oleh :

1. **Hanggara Budi Utomo, M.Pd.,M.Psi.**
2. **Nur Lailiyah, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap	: Rinawati
NPM	: 13.1.01.11.0331
Telephone/HP	: 082116854524
Alamat Surel/email	: rinawati@gmail.com
Judul Artikel	: Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Puzzle 3 Dimensi Pada Anak Kelompok B Tk Dharma Wanita Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016-2017
Fakultas-Program Studi	: FKIP – PG PAUD
Nama Perguruan tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. Kh. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri Telp. (0354) 771576

dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama team penulis) dan bebas plagiarisme.
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhn ya. Apabila dikemudiaan hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri,11 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Hanggara Budi Utomo, M.Pd,M.Psi NIDN. 0720058503	Nur Laliyah, M.Pd NIDN. 0731038605	Rinawati NPM : 13.1.01.11.0331

ARTIKEL ILMIAH

Rinawati
13.1.01.11.0331

FKIP – Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Email :rinawati@gmail.com
Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi dan Nur Lailiyah M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

RINAWATI : Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Puzzle 3 Dimensi Pada Anak Kelompok B Tk Dharma Wanita Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016-2017Skripsi, PG PAUD, FKIP UN PGRI KEDIRI, 2017

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa dalam kemampuan membaca di TK Dharma Wanita Cerme, media pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi guru hanya menggunakan buku penunjang serta media papan tulis saja.Akibatnya suasana kelas menjadi monoton dan pasif, anakpun menjadi bosan dan tidak tertarik dalam kegiatan pembelajaran.Sehingga kemampuan membaca anak masih kurang. Permasalahan penelitian ini adalah: "Apakah melalui media puzzle 3 dimensi dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2016-2017?" Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok B TK Dharma Wanita Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri yang berjumlah 20 anak.Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang masing – masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun metode pengumpulan data meliputi lembar penilaian unjuk kerja kemampuan membaca anak dan lembar penilaian observasi guru. Berdasarakan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media puzzle 3 dimensi dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016-2017.

Kata Kunci : Kemampuan Membaca, Media Puzzle 3 Dimensi, Anak Kelompok B

A. PENDAHULUAN

Anak usia dini berada dalam masa keemasan di sepanjang rentang usia perkembangan manusia. Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia antara umur nol sampai enam tahun (Aisyah,2008: 1.3). Dalam masa ini, anak mulai peka atau sensitif untuk menerima berbagai rangsangan.Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual.Pada masa ini terjadi kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespons stimulasi yang diberikan lingkungan.Bahasa sebagai alat penghubung atau komunikasi antar anggota masyarakat yang terdiri dari individu - individu yang menyatakan pikiran, perasaan, dan keinginannya.Hulit dan Howard (dalam Hildayani, 2007: 11.3).

Pembelajaran bahasa untuk anak usia dini sangatlah dibutuhkan untuk mempersiapkan anak melanjutkan pendidikan dasar. Dalam perkembangan keterampilan berbahasa pada anak usia dini mencakup empat aspek yaitu : menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Membaca merupakan keterampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif.Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan, jadi kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata – kata, menghubungkannya dengan bunyi maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.Membaca sebagai suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan. Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan dimulai dari mengenali huruf, kata ungkapan, frase, kalimat dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya, Anderson dkk (Dhieni 2007 : 5.5).Membaca merupakan suatu proses rekonstruksi makna melalui interaksi yang dinamis antara pengetahuan setiap pembaca, informasi yang tersaji dalam bahasa tulis dan konteks bacaan Anthony dkk, (dalam Mulyati, 2009 : 4.5).

Terkait dengan hal di atas, pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun pelajaran 2016 – 2017 menunjukkan bahwa kemampuan membacaanak masih kurang. Hal ini terlihat dari perkembangan kemampuan anak dalam membaca dari 20 anak, 20 % belum meningkat, 55 % mulai meningkat dan 25 % meningkat sesuai harapan dalam kegiatan pembelajaran.

Ketercapaian kemampuan anak belum begitu tampak. Hal ini dikarenakan media

pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, selama ini guru hanya menggunakan media papan tulis dalam pembelajaran, sehingga anak menjadi bosan dan tidak tertarik dalam kegiatan pembelajaran.

Permasalahan dalam penelitian ini akan dipecahkan oleh peneliti melalui media puzzle 3 dimensi untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016 – 2017.

Media puzzle 3 dimensi merupakan media bongkar pasang yang berbentuk geometri segiempat artinya media 3 dimensi ini dapat dimainkan dari beberapa sisi yang dijadikan sebagai sarana pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan bahasa bagi anak usia dini agar labih tertarink dalam kegiatan membaca. Media puzzle 3 dimensi dapat dimainkan dengan cara membongkar pasang kepingan puzzle berdasarkan pasangannya menjadi bentuk utuh, yang terdapat bentuk gambar dan tulisan yang sesuai kemudian anak dapat membaca gambar yang memiliki kata atau kalimat sederhana. Patmonodewo (2010).

Gambar 1.
Puzzle 3 Dimensi

Adapun manfaat membaca pada anak usia dini yaitu Leonhard, (Purnamasari, 2006) :

(1) Memberikan wawasan yang lebih luas dalam segala hal dan membuat belajar anak lebih mudah, (2) Dapat membantu anak-anak untuk memiliki rasa kasih saying, (3) Membaca akan memberikan beragam perspektif kepada anak, (4)Dapat mengembangkan pola berpikir kreatif dan kritis pada anak, (5) Menambah kosakata pada anak, (6) Membaca dapat mengembangkan kemandirian dan rasa percaya diri pada anak.

B. METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri kelompok B dengan usia lima sampai enam tahun pada tahun pelajaran 2016/2017. Pemilihan kelompok B ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak dengan menggunakan media puzzle 3

dimensi.Dalam penelitian tindakan kelas ini, yang menjadi subjek penelitian adalah anak kelompok B dengan usia lima sampai enam tahun yang berjumlah 20 anak terdiri dari 9 anak perempuan dan 11 anak laki-laki.

Desain penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk PTK (Penelitian Tindakan Kelas).Penelitian tidakan kelas adalah penelitian yang menggunakan refleksi diri sebagai metode utama, dilakukan oleh orang yang terlibat di dalamnya serta bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek.Sedangkan Penelitian tidakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar anak menjadi meningkat (Wardhani dan Wihardit, 2008 : 1.4).

Model penelitian tindakan yang digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggrat. Adapun model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggrat menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya) yaitu : 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan Tindakan 3. Pengamatan dan 4.Refleksi yang disajikan dalam gambar berikut ini Arikunto, 2008 : 16.

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui instrumen observasi, dilakukan teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskripsi kualitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (persentase yang memperoleh bintang tiga dan bintang empat) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II.

1. Menghitung persentase anak yang mendapatkan bintang satu (☆), bintang dua (☆☆), bintang tiga (☆☆☆) dan bintang empat (☆☆☆☆) dan menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang dengan rumus.

$$\mathbf{P = \frac{f}{N} x\ 100\%}$$

P : Persentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N : Jumlah anak keseluruhan

Membandingkan ketuntasan belajar antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadi kenaikanketuntasan belajar (setelah tindakan siklus II ketuntasan belajar/

kriteria ketuntasan minimal mencapai sekurang-kurangnya 75%).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data kemampuan membaca anak kelompok B yang diperoleh peneliti sebelum tindakan kelas PTK.

Tabel 1. PersentaseKetuntasan Kemampuan Membaca pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Cerme (Pra Tindakan)

Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Persentase
Belum Tuntas	15	75%
Tuntas	5	25%
Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel 1 menjelaskan bahwa dari hasil observasi penilaian unjuk kerja kemampuan membaca anak menunjukkan bahwa ada 20 anak didik yang belum tuntas sebesar 75% atau sebanyak 15 anak, dan yang sudah tuntas sebesar 25% atau sebanyak 5 anak.

Tabel 2 PersentaseKetuntasan Kemampuan Membaca padaAnak Kelompok B TK Dharma Wanita Cerme(Siklus I)

Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Persentase
Belum Tuntas	9	45%
Tuntas	11	55%
Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel 2 menjelaskan bahwa dari hasil observasi penilaian unjuk kerja kemampuan membaca anak menunjukkan bahwa ada 20 anak didik yang belum tuntas sebesar 45% atau sebanyak 9 anak, dan yang sudah tuntas sebesar 55% atau sebanyak 11 anak.

Tabel 3Persentase Ketuntasan Kemampuan Membaca Anak pada Siklus II

Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Persentase
Belum Tuntas	3	15%
Tuntas	17	85%
Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel 3 menjelaskan bahwa dari hasil observasi penilaian unjuk kerja kemampuan membaca anak menunjukan bahwa ada 20 anak didik, yang belum tuntas sebesar 15% atau sebanyak 3 anak, dan yang sudah tuntas sebesar 85% atau sebanyak 17 anak.

Tabel 4 Perbandingan Persentase Peningkatan Kemampuan Membaca Anak antara Pra Tindakan sampai dengan Pelaksanaan Siklus II

Keterangan	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan Pra Tindakan dan Siklus I	Peningkatan Siklus I dan Siklus II
Persentase rata-rata kemampuan membaca	51,25%	65%	85%	13,75%	20%

Seperti yang dijelaskan pada tabel 4 bahwa peningkatan persentase rata-rata kemampuan membaca anak melalui kegiatan bermain melalui media puzzle 3 dimensi meningkat dari pra tindakan sebesar 51,25%. Siklus I sebesar 65% dengan nilai peningkatan sebesar 13,75%

dan Siklus II sebesar 85% dengan nilai peningkatan antara siklus I dan siklus II sebesar 20%.

Keberhasilan terjadi pada siklus II dengan diperoleh data persentase rata-rata kemampuan membaca anak sebesar 85% dimana tingkat kemampuan membaca anak melewati standar kriteria ketuntasan miniman (KKM), sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 75%. Berarti tindakan guru berhasil, dengan demikian hipotesis tindakan diterima.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelompok B TK Dharma Wanita Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri, maka dapat disimpulkan bahwa melalui media puzzle 3 dimensi dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016-2017.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut bermain melalui media puzzle 3 dimensi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak. Setelah peneliti menyimpukan dari hasil observasi, agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif lagi, maka perlu adanya saran-saran dalam melalui media puzzle 3 dimensi sebagai berikut :Bagi guru diharapkan dalam proses pembelajaran untuk menggunakan media yang menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi anak dalam belajar, misalnya: melalui media puzzle 3 dimensi untuk meningkatkan kemampuan membaca.Bagi Peneliti SelanjutnyaHendaknya setelah diadakan penelitian tindakan kelas (PTK) peneliti selanjutnya lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam menentukan media pembelajaran di TK agar proses belajar mengajar semakin bervariasi dan berkembang lebih baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah Siti. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Arikunto Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dhieni Nurbiana, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka

Mulyati Yeti. 2009. *Bahasa Indonesia.* Jakarta. Universitas Terbuka

Patmonodewo. Misbach, Muzamil.2010. *Pengertian Media Puzzle*. Tersedia http://www.rianfartawijaya.com diunduh November 2016.

Purnamasari. 2006. *Manfaat Bermain Puzzle Bagi Anak – Anak. http://duniaanakcerdas.com/puzzle-2.html.diunduh November 2016.*

Wardhani Igak dan Wihardit, Kuswaya. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.